

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Sekretariat DPRD Provinsi NTT yang beralamat di Jln. Raya El Tari No. 52, Oebobo, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian terhitung enam bulan dimulai dari bulan Juli – Desember 2023.

#### 3.2. Definisi Oprasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah kemampuan keterampilan, dan hasil kerja seorang pegawai dalam menjalankan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Kerja (<i>Quality of work</i>)</li> <li>- Ketepatan Waktu (<i>Pomptnees</i>)</li> <li>- Inisiatif(<i>Initiative</i>)</li> <li>- Kemampuan (<i>Capability</i>)</li> <li>- Komunikasi (<i>Communication</i>)</li> </ul>	Skala Ordinal
2.	Pendidikan (X <sub>1</sub> )	Pendidikan merupakan tingkat formal dan inolmal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh individu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenjang pendidikan</li> <li>- Kesesuaian jurusan</li> <li>- Kompetensi</li> </ul>	Skala Ordinal
3.	Disiplin (X <sub>2</sub> )	Disiplin kerja pegawai Sekretariat DPRD NTT meliputi disiplin waktu, disiplin bersikap, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kehadiran,</li> <li>- tata cara kerja,</li> <li>- ketaatan pada atasan,</li> </ul>	Skala Ordinal

		disiplin menaati peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran</li> <li>- bekerja, tanggung jawab</li> </ul>	
4.	Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Lingkungan Kerja pada Kantor Sekretariat DPRD NTT menggambarkan kondisi tempat dan suasana kerja para pegawai. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan semangat kerja para pegawai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerangan/cahaya ditempat kerja</li> <li>- Temperatur/suhu udara ditempat kerja</li> <li>- Sirkulasi udara ditempat kerja</li> <li>- Kebersihan</li> <li>- Fasilitas</li> <li>- Keamanan ditempat kerja</li> </ul>	Skala Ordinal

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana data diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai di kantor sekretariat DPRD NTT.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 86 pegawai pada kantor sekretariat DPRD NTT.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono, (2016) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan tentang metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner memuat pertanyaan mengenai setiap variabel yang diteliti

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## **3.6. Teknik Analisis Data**

### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Untuk menjawab bagaimana persepsi responden tentang pendidikan, disiplin, lingkungan kerja dan kinerja pegawai pada kantor Sekretariat DPRD Provinsi NTT maka digunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis, 2013), dengan formula sebagai berikut :

$$PS-p = \left[ \frac{XPs\_p}{5} \right] \times 100\%$$

Keterangan :

PS-p = Kategori persepsi

XPs\_p = Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 = skor tertinggi skala likter

Untuk menjawab deksripsi tentang masing-masing variable penelitian ini, digunakan rentang skala sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Predikat dan Rentang Nilai Uji Dekriptif**

Kategori Jawaban	Rentang Nilai (%)
Sangat Baik	>84-100
Baik	>68-84
Cukup Baik	>52-68
Kurang Baik	>36-52
Tidak Baik	20-36

*Sumber : Levis 2013*

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendidikan ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Maka alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Pegawai

$X_1$  = Pendidikan

$X_2$  = Disiplin

$X_3$  = Lingkungan Kerja

$\beta_1$  = Koefisien regresi pendidikan

$\beta_2$  = Koefisien regresi disiplin

$\beta_3$  = Koefisien regresi lingkungan kerja

$\alpha$  = konstanta

$e$  = eror term

### **3.6.3. Uji asumsi klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi suatu variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam sebuah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel tidak mengikuti distribusi normal, maka hasil uji statistik yang dilakukan akan mengalami penurunan validitas. Uji normalitas pada data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, di mana jika nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari uji One Sample Kolmogorov Smirnov kurang dari 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen atau variabel bebas dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi, seperti tingginya nilai variansi pada sampel. Dampak dari multikolinearitas ini dapat mengakibatkan standar error yang besar, yang pada gilirannya membuat nilai t-hitung menjadi kecil jika koefisien diuji. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan untuk menguji hubungan linear antara variabel independen yang saling berkorelasi dengan variabel dependen.

Untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi, kita dapat menggunakan nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur sejauh mana variabilitas dari suatu variabel bebas yang terpilih dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai tolerance yang rendah sejalan dengan nilai VIF yang tinggi, karena VIF adalah kebalikan dari nilai tolerance ( $VIF = 1/\text{tolerance}$ ). Nilai cut-off yang umumnya digunakan adalah 0,10 untuk nilai tolerance atau 10 untuk nilai VIF, yang jika melebihi nilai tersebut, menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidakseragaman varian dari residual antar observasi dalam suatu model regresi. Jika terdapat perbedaan dalam varian, kondisi ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah melalui pemeriksaan scatterplot atau melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) terhadap residual error (ZPRED). Jika tidak terdapat pola yang jelas dan penyebaran residual tidak menunjukkan kecenderungan tertentu di atas atau di bawah sumbu y, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Model penelitian yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2016).

#### **3.6.4. Uji Hipotesis**

##### 1. Uji t ( Parsial)

Uji t ( Parsial) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) dengan

mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut rumus uji t (Parsial):

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan :

$\beta_i$  = Koefisien regresi variable

$S\beta_i$  = Standar eror variabel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

-  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

-  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan, tetapi jika  $H_0$  ditolak, hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pendidikan ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ), dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Rumus uji F (Simultan) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-K)}$$

Keterangan :

F = Nilai uji F



K = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah sampel

$R^2$  = Koefisien Determinasi

kriteria yang digunakan sebagai berikut:

-  $H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

-  $H_0$  ditolak jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

### 3.6.5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Rentang nilai  $R^2$  adalah antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat ( $Y$ ). Berikut rumus Koefisien Determinasi :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum \hat{u}_i^2}{\sum y_i^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinan

$u_i$  = Nilai Redisual

$y_i$  = Nilai observasi